

META-ANALISIS PENGARUH STRATEGI KWL (*KNOW, WANT, LEARNED*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Fitriana¹, I Nyoman Karma², Heri Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diserahkan: 03-11-2020

Direvisi: 14-11-2020

Dipublikasikan: 11-01-2021

Kata-kata kunci:

KWL

Kemampuan

Membaca

Pemahaman

Sekolah dasar

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pentingnya membaca pemahaman bagi siswa sekolah dasar terutama pada kelas tinggi dan banyaknya artikel yang membahas tentang strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman khususnya strategi KWL (*Know, Want, Learned*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar rata-rata pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi meta-analisis, dengan sampel sebanyak 7 artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal nasional, dan instrumen berupa pemberian kode (*coding category*) pada setiap artikel dengan berpacu pada kriteria yang telah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis gain(%) terdapat pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar dengan nilai gain(%) sebesar 64,48% dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata besar pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar dengan menggunakan analisis *effect size* sebesar 1,54 dengan kategori sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi KWL (*Know, Want, Learned*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar dengan besar pengaruh dalam kategori tinggi berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu, saran bagi guru atau pendidik agar coba menggunakan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) khususnya dalam membaca pemahaman.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Fitriana,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram,

Jl. Brawijaya No.22, Cakranegara, Kota Mataram, Indonesia.

Email: fitrianapgsd16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada awal abad ke-21 terasa semakin cepat. Pesatnya perkembangan ini tidak terlepas dari sumbangan pemikiran hasil-hasil penelitian, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan. Kawasan kajian dalam ilmu pendidikan baik langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh perkembangan ini. Dari segi kuantitatif dan kualitatif sendiri semakin banyak studi yang dilakukan mengenai topik tertentu justru memperbesar kemungkinan terjadinya variasi hasil atau simpulan penelitian. Bahkan tidak jarang terjadi kajian terhadap topik yang sama menunjukkan hasil yang berbeda. Keadaan ini tentu saja

menimbulkan masalah terutama dalam mengkonstruksi suatu teori yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan putusan.

Berlandaskan permasalahan di atas meta analisis hadir untuk mengatasi persoalan tersebut, termasuk penelitian dalam bidang pendidikan. Analisis meta merupakan salah satu bentuk penelitian, dengan menggunakan data penelitian-penelitian lain yang telah ada (data sekunder). Oleh karena itu, analisis meta merupakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian-penelitian tersebut (Retnawati, Apino, Kartianom, Djidu, & Anazifa, 2019). Adanya realitas bahwa tidak ada penelitian yang terbebas dari kesalahan dalam penelitian menjadi pemicu perlunya dilakukan penelitian meta analisis sebagai koreksi terhadap ketidaksempurnaan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. selain itu dengan menggunakan meta-analisis berbagai pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan salah satu syarat yang diperlukan dalam melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis.

Salah satu jenis penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Karena banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menyatakan bahwa strategi KWL berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas tinggi. Strategi KWL merupakan salah satu strategi membaca dalam Bahasa Indonesia yang memberikan kepada siswa tujuan membaca dan peran aktif siswa, strategi ini dikembangkan oleh Ogle pada tahun 1986. Yang dimaksud dengan peran aktif siswa adalah dalam strategi KWL terdapat tiga pertanyaan sekaligus sebagai langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam membaca yaitu menurut Sujak dalam Herlinyanto (2015), singkatan dari KWL adalah: (1) K – awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W – lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; (3) L – diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*what i have learned*). Beberapa pendapat ahli yang sama dengan pernyataan diatas bahwa strategi KWL salah satu dari strategi membaca yang memiliki tiga tahap yang dapat memberikan pengalaman membaca lebih baik bagi siswa.

Strategi KWL (*know, Want, Learned*) dapat memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa, sebelum, sesaat, dan sesudah membaca. strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya dan sekaligus memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. siswa juga bisa menilai hasil belajar sendiri dengan mengikuti tiga tahap pada strategi KWL yaitu, tahap *Know, Want, dan Learned*.

Variabel kedua yang dibahas dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman, Pada dasarnya, membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila seorang pembaca telah melalui tahap membaca permulaan, ia berhak masuk kedalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Di sini seorang pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Tetapi, di sini ia dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya (Dalman, 2017).

Membaca pemahaman kadang disebut membaca dalam hati dan membaca teliti karena ketiganya dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca. Berdasarkan pernyataan diatas membaca pemahaman merupakan membaca pada level tingkat lanjut atau tinggi yang melatarbelakangi kemampuan membaca seorang. Pada tahap ini pembaca tidak lagi dituntut untuk bagaimana melafalkan huruf-huruf menjadi kata demi kata, melainkan dituntut untuk memahami isi dan maksud dari sebuah bacaan sehingga memperoleh pengetahuan yang baru, salah satu cara untuk mengetahui apakah pembaca itu dapat memahami atau tidak teks yang dibacanya yaitu dengan cara menyuruh pembaca tersebut untuk menceritakan kembali apa yang telah dibacanya.

Beberapa penelitian tentang strategi KWL yang pernah dilakukan diantaranya dilakukan oleh Aptani (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas V SD Muslimin Panyawungan 1 dan 2)” dengan hasil uji hipotesis dan hasil regresi menunjukkan bahwa Strategi KWL berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Mayasari (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Membaca KWL (*Know, Want, Learned*) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman” juga menunjukkan hasil bahwa strategi KWL (*Know, Want, Learned*) melalui media kartu gambar berpengaruh positif terhadap kemam-

puan membaca pemahaman bahasa Indonesia. Sedangkan kenyataan di lapangan masih ditemukan siswa kelas tinggi sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah.

Merujuk pada hasil penelitian di atas dan penelitian-penelitian lain yang sejenis yang telah banyak dilakukan sebelumnya, serta permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar yang masih ditemukan, perlu adanya analisis kembali untuk mengetahui secara rata-rata seberapa besar pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dengan menggunakan metode meta-analisis. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis meta ini dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

Terdapat beberapa penelitian meta analisis yang pernah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Palupi (2020) mengenai meta analisis pengaruh model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan menggunakan sampel lima artikel jurnal nasional yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari kelima jurnal yaitu memberikan pengaruh dari yang terkecil sampai terbesar akan tetapi secara rata-rata dapat ditarik kesimpulan bahwa model CIRC mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia. Kristin (2018) juga memaparkan tentang Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS. Dengan menganalisis 12 artikel dari 86 artikel, dengan hasil model pembelajaran *role playing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 1,65% sampai yang tertinggi 64,32% dengan rata-rata 23,32%.

Beberapa penelitian studi meta analisis di atas berkaitan dengan model pembelajaran, akan tetapi belum ada penelitian meta analisis yang mengkaji tentang pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi yang terbaru di sekolah dasar. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul “Meta-Analisis Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Tinggi di Sekolah Dasar” dengan tujuan untuk mengetahui besar rata-rata pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar berdasarkan sampel artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi KWL sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi, dan penelitian yang relevan bagi guru, mahasiswa, dan para pembaca dalam menangani permasalahan kemampuan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis, yaitu metode penelitian yang dirancang secara sistematis untuk mengevaluasi dan merangkum hasil-hasil penelitian oleh para peneliti sebelumnya sehingga meningkatkan ukuran sampel secara keseluruhan (Ismail & Hartati, 2019). Senada dengan pendapat Retnawati (2019) juga mengatakan bahwa meta-analisis merupakan salah satu bentuk penelitian, dengan menggunakan data penelitian-penelitian lain yang telah ada (data skunder). Oleh karena itu meta-analisis merupakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian-penelitian tersebut. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Mataram pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengkodean (*coding category*) dari jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *n-gain* untuk mengetahui pengaruh steatment yang diberikan dan analisis *effect size* digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh steatment berupa strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis ini adalah:

1. *Pengaruh Strategi KWL Terhadap Keterampilan Membaca Wacana Narasi Siswa Kelas IV oleh Ayu Anggraini P.U.S.P.A*
2. *Pengaruh Metode KWL (Know Want To Learn) Terhadap Keterampilan Dan Minat Membaca Siswa oleh Budianti Yudi, Damayanti Novita*

3. *Pengaruh Strategi Know, Want To Know, -Learned (KWL) Melalui Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus VII*
4. *Kecamatan Sukawati Tahun Ajaran 2013/2014. Oleh Astiti, K. J., Negara, I,G,O.,Ke, S. P. M., & Asri, I, G, A, S*
5. *Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunarungu Kelas V oleh Kusuma Wardani, D. I. A. H.*
6. *Efektifitas metode pembelajaran know Want to Know Learned (KWL) Terhadap hasil belajar Siswa mata pelajaran IPS pada tema Indahny kebersamaan di kelas IV SD negeri ujung fatimah Naganraya oleh Wardah, N., Fahreza, F., & Nasryah, C. E.*
7. *Pengaruh Strategi Membaca KWL (Know- Want To Know- Learned) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kutoarjo) oleh Mayasari Ida*
8. *Pengaruh Strategi Know-Want To Knowlearned (KWL) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Ekosistem oleh Kurniasih, N & Listiawati, M*

Hasil penelitian diperoleh 7 artikel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dari 10 artikel yang telah di kumpulkan, yang terkait dengan strategi KWL dan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar. Adapun data hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil analisis strategi KWL dengan membaca pemahaman

No.	Kode Judul	Kemampuan rata-rata membaca pemahaman			
		Pre-test	Post-test	Gain	Gain (%)
1	X1	72.00	87.00	15.00	20.83
2	X2	59.70	79.90	20.20	33.83
3	X4	74.10	83.30	8.93	12.05
4	X5	28.00	81.40	53.40	190.71
5	X6	33.30	76.46	43.16	129.6
6	X9	73.37	84.41	11.40	15.53
7	X10	49.39	74.2	24.81	50.23
Rata-rata		55.74	80.95	25.27	64.68

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa, strategi KWL memiliki pengaruh terhadap membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar, rata-rata selisih dari tujuh artikel di atas adalah 64.68%, dengan nilai terendah 12,05% sampai yang tertinggi yaitu 190,71%, hasil ini di dapatkan dari nilai pretest dan nilai posttest kelas eksperimen dari masing-masing penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired-sample T-Test*

		Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	557.37	7	19.38	7.32
	Post-test	809.53	7	4.49	1.70

Berdasarkan hasil uji *Paired-sample T-Test* pada Tabel 2, menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know, want, Learned*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi dengan nilai rata-rata pre-test 55,73 menjadi post-test 80,95.

Tabel 3. Hasil *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	7	0.632	0.128

Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya relasi/hubungan antara membaca pemahaman dengan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) sebesar 0,63 dari 7 artikel yang dianalisis.

Tabel 4. Hasil uji *Paired Samples T-Test*

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.22	16.90	6.39	-40.84	-9.59	-3.948	6	0.008

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig. (2) tailed < (0,05) yaitu sebesar 0,008 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dari 7 artikel yang sudah dianalisis.

Hasil Penelitian Dengan Menggunakan *Effect Size*. Rumus yang digunakan untuk mencari *effect size* adalah *effect size* dari *mean scores* dan *pooled standard deviations* dengan menggunakan nilai korelasi antara data fase pretest dan posttest (Dunst, Hamby, & Trivette, 2004). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai dari *effect size* yaitu sebesar 1,54 yang artinya $ES > 1,54$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara rata-rata besar pengaruh startegi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar dalam kategori sangat tinggi berdasarkan pedoman interpretasi yang dituliskan oleh Cohen dalam Basyari (2015).

Berdasarkan perhitungan hasil nilai n-gain secara garis besar rata-rata strategi KWL (*Know, want, Learned*) dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar, meskipun memberikan hasil yang berbeda-beda secara keseluruhan yaitu dari yang terendah 12,5 sampai yang tertinggi 190,75 dengan selisih nilai pretest dan postest gain 25,27 dan rata-rata gain (%) 64,68 berdasarkan hasil dari nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Dalam analisis lain yaitu dengan menggunakan SPSS 23, pada Tabel 4 *Paired Samples Statistics* yaitu nilai rata-rata pretest-postest sebesar 55,73 menjadi 80,95. Dengan demikian berdasarkan analisis tersebut strategi KWL (*Know, want, Learned*) sangat efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

Pada Tabel 3 *Paired Samples Correlations* juga merupakan hasil SPSS yang bertujuan untuk melihat suatu hubungan (*correlation*) antar variabel penelitian, yang dimana variabel dalam penelitian ini yaitu strategi KWL (*Know, want, Learned*) dan membaca pemahaman, pada tabel tersebut dapat dilihat pada kolom *correlation* sebesar 0,63, ini menunjukkan bahwa secara rata-rata terdapat hubungan antara strategi KWL (*Know, want, Learned*) dengan membaca pemahaman. Sebuah hasil studi penelitian menyatakan bahwa seiring meningkatnya minat membaca siswa dalam setiap perlakuan dengan menggunakan startegi KWL (*Know, want, Learned*), maka pemahaman siswa pun meningkat. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran yang menggunakan strategi KWL mampu meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman (Herlinyanto, 2015).

Selanjutnya untuk melihat perbedaan atau pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa strategi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada Tabel 4. *Paired Sample T-Test* dengan *mean* sebesar 25,21, standar deviasi sebesar 16,89, standar *error* sebesar 6,36, dan nilai *sig.2 (tailed)* sebesar 0,008, dimana jika nilai *sig.2 (tailed)* < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dari 7 artikel secara rata-rata strategi KWL (*Know, want, Learned*) dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar.

Setelah mengetahui adanya pengaruh strategi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman, langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh yang diberikan. Dengan menggunakan metode meta analisis dari 10 artikel yang didapatkan hanya 7 artikel yang dapat dianalisis dengan menggunakan *effect size*, *effect size* merupakan komponen penting dalam meta analisis, *Effect size* adalah indeks kuantitatif yang digunakan untuk merangkum hasil studi dalam analisis meta. Artinya, *effect size* mencerminkan besarnya hubungan antar variabel dalam masing-masing studi. Pilihan indeks *effect size* bergantung pada jenis data yang digunakan dalam studi (Retnawti et al., 2019). Kriteria *effect size* yang digunakan dalam penelitian ini dari Cohen dalam Basyari (2015), berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan rumus yang telah ditentukan, diketahui hasil dari *effect size* sebesar 1,54 yang artinya besar pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar dalam kategori sangat kuat.

Meskipun penelitian ini memberikan *effect size* yang besar, namun dalam penelitian pastinya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan selama melakukan penelitian, adapun beberapa keterbatasan

dan kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya: (1) keterbatasan jurnal atau artikel yang ditemukan, penelitian yang ditemukan yang membahas tentang strategi KWL dan membaca pemahaman lebih banyak tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kurangnya kelengkapan data statistik yang ada di dalam artikel, seperti hasil uji hipotesis maupun metodologi seperti desain yang digunakan, *sample size*, lama perlakuan, materi yang diajarkan dan lainnya yang dibutuhkan sehingga analisis yang dilakukan kurang maksimal. (2) memiliki jumlah sampel yang sedikit untuk diteliti, Dalam penelitian ini, penelitian-penelitian (artikel ilmiah) yang dapat dianalisis hanya beberapa saja dari sekian banyak artikel yang ditemukan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, dari hasil meta-analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar yang dianalisis menggunakan N-gain dengan nilai rata-rata secara keseluruhan pretest sebesar 55, 74 dan posttest sebesar 80, 95 sehingga pengaruh selisih secara rata-rata yang diberikan strategi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sebesar 64,68%. Kedua, Hasil yang kedua yaitu menggunakan analisis *effect size* yaitu untuk mengetahui besar pengaruh secara rata-rata yang diberikan strategi KWL (*Know, want, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas tinggi sekolah dasar diketahui sebesar 1,54 yang berarti bahwa *effect size* yang diberikan dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian strategi KWL (*Know, want, Learned*) sangat efektif dan berpengaruh positif diterapkan dalam membaca pemahaman kelas tinggi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptani, M. S. (2019). *Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas V SD Muslimin Panyawungan 1 & 2)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Basyari, N. (2015). *Penerapan Levels Of Inquiry pada Tingkat Interactive Demonstration untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pesawat Sederhana Siswa SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dunst, C., Hamby, D., & Trivette, C. (2004). Guidelines for Calculating Effect Sizes for Practice-Based Research Syntheses. *Centerscope*, 3.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, N., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Kristin, F. (2018). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). doi:10.24176/re.v8i2.2356
- Mayasari, I. (2019). *Pengaruh Strategi Membaca KWL (Know-Want To Know-Learned) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Palupi, P., Laila, A., & Santi, N. N. (2020). *Meta-Analisis Pengaruh Model CIRC dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, K., Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2019). *Pengantar Analisis Meta*. Yogyakarta: Parama Publishing.